

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka terdapat hal-hal yang dapat dijadikan kesimpulan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pelayanan hotel syariah yaitu: **Pertama** di setiap melakukan penerapan terhadap transaksi muamalah atau syariah yaitu menggunakan akad ijarah yaitu akad perjanjian dalam sistem sewa menyewa sehingga dalam penerapannya harus didasarkan pada sikap saling ikhlas serta ridho antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi sehingga tidak adanya pihak yang akan merasakan dirugikan maupun pihak yang akan merasakan dizalimi ketika melakukan transaksi tersebut. **Kedua**, yaitu Dalam penerapannya hotel syariah tidak diperbolehkannya untuk melakukan usaha dalam penerapannya yang dapat merusak mental para tamu seperti narkoba dan *konteks* yang mengandung *fotografi* sehingga fasilitas yang disediakan oleh pihak hotel harus bermanfaat dalam penerapan. **Ketiga**, Perhotelan Syariah dalam penerapan operasionalnya untuk sehari-harinya menerapkan pedoman yang diterapkan berdasarkan nilai-nilai dalam

prinsip syariah sehingga hal ini berhubungan pada bisnis usaha hotel sehingga dalam menjalankan manajemennya sehingga para pelaku usaha harus menerapkan prinsip berbasis syariah.

2. Dalam penerapannya Hotel Grand Duta Syari'ah Palembang menerapkan beberapa Asas Hukum Ekonomi Syari'ah diantaranya yaitu Asas Manfaah (*tabadulul manafi'*), Asas *Al-Musawah*, Asas *Antaradin*, Asas *Muamalah*, Asas Kejujuran dan kebenaran (*Ash Shidiq*).

B. SARAN

1. Hotel yang merupakan tempat untuk beristirahat dan juga sebagai layanan jasa akomodasi untuk penginapan bagi orang-orang yang melakukan perjalanan jauh ataupun ingin bersantai bersama keluarganya sehingga memilih tempat penginapan yang nyaman untuk keluarganya bersantai yang berbasis keagamaan sehingga agar kedepannya para pengurus hotel menyediakan tempat parkir kendaraan yang lebih memadai untuk kendaraan bermotor dan mobil yang akan menginap dihotel tersebut dan untuk para petugas hotel kedepannya lebih mengedepankan lagi fasilitas untuk beribadah dengan menyediakan mukena di setiap kamar nya dikarenakan para tamu yang menginap dihotel tersebut terkadang tidak terlalu mengerti tentang cara untuk

menghubungi petugas hotel untuk meminjam mukena di petugas hotel tersebut.

2. Pentingnya untuk petugas hotel untuk memeriksa kembali apakah pasangan yang menginap apakah itu pasangan suami-istri atau bukan dikarenakan pemeriksaan tamu yang lagi *check in* hanya memperlihatkan e-KTP nya yang berlokasi kan di alamat yang sama namun tidak dapat dipungkiri juga yang di bawanya merupakan istri tetangga.